

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan berbagai macam pengolahan data dan analisis hasil, maka didapatkan kesimpulan bahwa, sebaran potensi akuifer berada di seluruh desa di kecamatan jerowaru yang terdiri dari beberapa kelas potensi dengan luas potensi akuifer rendah sebesar 2326,60 Ha, kemudian daerah dengan potensi aquifer sedang sebesar 6560,30 Ha, dan daerah dengan potensi tinggi sebesar 5391,40 Ha.

Untuk sebaran potensi air tanah di kecamatan jerowaru terdiri dari 11 desa yang berpotensi memiliki air tanah yaitu Desa Batu Nampar, Desa Sukaraja, Desa Jerowaru, Desa Pemongkong, Desa Pandan Wangi, Desa Wakan, Desa Batu Nampar Selatan, Desa Pene, Desa Sepapan, Desa Sukadama, Desa Paremas. Dan yang tidak memiliki potensi air tanah terdiri dari 4 desa yaitu Desa Ekas Buana, Desa Kwang Rundun, Desa Seriwe, Dan Sekaroh.

Adapun klasifikasi potensi air tanah kecamatan jerowaru terdiri dari beberapa kelas potensi dengan luas potensi air tanah rendah sebesar 18,31Ha, kemudian daerah dengan potensi sedang sebesar 474,43 Ha, dan daerah dengan potensi tinggi sebesar 5406,49 Ha. Sedangkan daerah yang tidak memiliki potensi air tanah yaitu desa sekaroh, ekas buana, kwang rundun, dan seriwe dengan total luas daerah tidak berpotensi air tanah sebesar 8378,79 Ha.

5.2 Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dari awal hingga akhir, berikut saran yang dapat dikemukakan untuk penelitian selanjutnya yaitu hasil dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menjumlah data sekunder, maka dalam tahap selanjutnya perlu dilakukan validasi lapangan kembali terhadap sebaran dan klasifikasi potensi air tanah

DAFTAR PUSTAKA

- Adj, Nurjani, W. (2014). Zonasi Potensi Air Tanah Dengan Menggunakan Beberapa Parameter Lapangan Dan Pendekatan SIG Di Daerah Kepesisiran.
- Aristiwijaya, B. (2015). Identifikasi Potensi Sumber Air Dengan Citra Satelit LANDSAT 8 Dan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus : Kabupaten Bojonegoro). Tugas Akhir Teknik Geomatika ITS.
http://repository.its.ac.id/1365/1/3511100036-Undergraduate_Theses.pdf
- Aryanto, D. E., & Hardiman, G. (2017). Kajian Multivariate Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Infiltrasi Air Tanah Sebagai Dasar Penentuan Daerah Potensial Resapan Air Tanah. Proceeding Biology Education Conference, 14(1), 252–257.
- BAPPEDA. (2014). Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kabupaten Lombok Timur.
https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen_usulan/rispam/RISPAM_2014_Lotim_FINAL.pdf
- BAPPEDA PROVINSI NTB. (2012). Konsep Sistem Informasi Geografis. In Modul Pelatihan ArcGIS 10 Tingkat Dasar (pp. 1–2).
https://bappeda.ntbprov.go.id/wp-content/uploads/2013/09/Bab01_Konsep-dasar-GIS.pdf
- BPS. (2020). Kecamatan Jerowaru Dalam Angka. BPS Kabupaten Lombok Timur. <https://doi.org/1102001.5203011>
- Chalil, D., & Barus, R. (2014). Analisis Data Kualitatif Teori Dan Aplikasi Dalam Analisis SWOT, Model Logit, Dan Structural Equation Modeling (Dilengkapi Dengan Manual SPSS Dan Amos).
- D. Januar, A. Suprayogi, & Y. P. (2016). Analisis Penggunaan NDVI Dan BSI Untuk Identifikasi Tutupan Lahan Pada Citra Landsat 8 (Studi Kasus :

Wilayah Kota Semarang, Jawa Tengah). Jurnal Geodesi Undip, 5(1), 42. <https://media.neliti.com/media/publications/79903-ID-analisis-penggunaan-ndvi-dan-bsi-untuk-i.pdf>

GEOSPASIAL, I. (2019). Cara Composite Band & Download Citra Landsat Terbaru 2020

Gusmara, H., Abimanyu, D., Hermawan, B., Hendarto, K. S., Hasanudin, Sukisno, Riwandi, Prawito, P., Bertham, Y. H., & Muktamar, Z. (2016). Bahan Ajar Dasar-Dasar Ilmu Tanah ITN-100 Universitas Bengkulu Fakultas Pertanian Tim Pengampu.

Hariyanto, T., Ekaprathama, S. A., & Kurniawan, A. (2017). Analisis Potensi Air Tanah Menggunakan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus : Wilayah Perbatasan Kabupaten Lumajang Dan Kabupaten Probolinggo). Geoid, 12(2), 158–162. <https://doi.org/10.12962/j24423998.v12i2.3614>

Hidayat, S. (2015). Pemanfaatan Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografis Untuk Identifikasi Zonasi Pemunculan Mata Air Di Kabupaten Boyolali. 1–27. <https://media.neliti.com/media/publications/272550-none-5d7f0c51.pdf>

Indarto, Boedi Soesanto, dan D. R. P. (2012). Pembuatan Digital Elevation Model (DEM) Dengan Ketelitian Pixel (10 Meter X 10 Meter) Secara Manual Di Sub-Das Rawatamu. AGROTEK, 6(1), 78–89. <https://doi.org/10.4135/9781412953962.n47>

Istiqamah, N. (2018). Studi Potensi Air Tanah Menggunakan Metode Geolistrik Resistivitas (Studi Kasus di Desa Rajekwesi, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo).

Jihan, J. C. (2014). Analisa Zona Perubahan Penggunaan Lahan Di Kecamatan Sukolilo Surabaya Timur Berbasis SIG. ITS. ISBN 978-602-71612-0-7, 2, 115. <http://repository.its.ac.id/59674/>

Kasifah. (2017). Dasar-Dasar Ilmu Tanah Disusun Oleh : Universitas Muhammadiyah Makassar, September, 1–60.

KEMENKUMHAM. (2008). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2008 Tentang Air Tanah Dengan. Journal of Chemical Information and Modeling, 53 (9), 287.
<http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-pemerintah-nomor-43-tahun-2008-tentang-air-tanah.pdf>

KKBI. (2020). KBBI Daring Pencarian. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Kuncara, & sudaryatno. (2013). Pemanfaatan Citra Landsat 8 Dan SRTM Untuk Pemetaan Ketersediaan Air Tanah (Kasus Daerah Kabupaten Klaten Bagian Utara). Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
<https://media.neliti.com/media/publications/223051-pemanfaatan-citra-landsat-8-dan-srtm-unt.pdf>

Kusmiyarti, T. B. (2016). Buku Ajar Agrogeologi Dan Lingkungan. 1–152.

Kustiyo, Dewanti, R., & Lolitasari, I. (2014). Pengembangan Metode Koreksi Radiometrik Citra SPOT 4 Multi-Spektral dan Multi-Temporal untuk Mosaik Citra. Seminar Nasional Penginderaan Jauh, 79–87.
http://sinasinderaja.lapan.go.id/files/sinasja2014/prosiding/bukuprosiding_79-87.pdf

LAPAN. (2020). Keterangan produk informasi.
<https://sipandora.lapan.go.id/dokumen/KETERANGAN PRODUK KEKERINGAN.pdf>

Muchamad, A. (2016). Hidrogeologi Air Tanah Dan Pengelolaan Air Tanah Pada Daerah Batu Gamping Dan Vulkanik : Studi Pengamatan Desa Tagog Apu Dan Desa Tarengtong , Kabupaten Bandung Barat Serta Desa Cigadung , Kotamadya Bandung Pascasarjana Teknik Geologi Universitas Padjadjaran.

Pratama, Sukmono, F. (2018). Identifikasi Potensi Air Tanah Berbasis Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus :

- Kabupaten Kendal). Jurnal Geodesi UNDIP, 7, 254–262.
<file:///C:/Users/ASUS/Downloads/22408-45392-1-SM.pdf>
- PUPR, K. (2013). Modul 1 Pengertian Lereng Dan Longsor. Journal Of Chemical Information And Modeling, 53(9), 1689–1699.
https://simantu.pu.go.id/epel/edok/98868_Modul_1_Pengertian_Lereng_dan_Longsoran.pdf
- PUPR, K. (2017). Modul Analisis Hidrologi Pelatihan Perencanaan Embung 2017.https://simantu.pu.go.id/epel/edok/e19f7_06_Modul_6_Analisis_Hidrologi.pdf
- Purwantara, S., Si, M., Respati, D., Sumunar, S., Si, M., Pendidikan, J., Fakultas, G., Sosial, I., & Pengantar, K. (2010). Modul Praktikum Sistem Informasi Geografis. 1–52.
- Rahanjani, Y. E., Setianto, A., & Sriyono. (2012). Pemanfaatan Citra Digital Elevation Model (DEM) Untuk Studi Evolusi Geomorfologi Gunung Api Merapi Sebelum Dan Setelah Erupsi Gunung Api Merapi 2010. Jurnal Informatika, 2012(semnasIF), 66–73.
- Raharjo, P. D. (2011). Teknik Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografis Untuk Identifikasi Potensi Kekeringan. MAKARA of Technology Series, 14(2), 97–105. <https://doi.org/10.7454/mst.v14i2.700>
- Raihan. (2019). Metodologi Penelitian. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Ramli Nurwang. (2019). Lombok Timur Darurat Kekeringan. SINDONEWS.COM.<https://daerah.sindonews.com/berita/1444480/174/lombok-timur-darurat-kekeringan>
- Sari, Putri Marulia, S. (2013). Pemanfaatan Citra Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografis Untuk Identifikasi Mata Air Di Kabupaten Sleman. Journal Of Materials Processing Technology, 1(1), 1–8.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmpt.2016.06.001>

[powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252%0Ahttp://dx.doi.o](https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006)

Sharie, Fauzi, & R. (2018). Indeks Kekeringan Provinsi Riau Menggunakan Teori Run Berbasis Data Satelit. 5(1), 1–27.
<https://media.neliti.com/media/publications/205350-indeks-kekeringan-provinsi-riau-mengguna.pdf>

Sholichin, M. (2012). Aplikasi GIS: Pengolahan Sumber Daya Air. 1–36.
<http://repository.ut.ac.id/3891/1/EKSI4417-M1.pdf>

SHOLIKHAH I. (2016). Studi Tentang Daerah Imbuhan Di Cekungan Air Tanah Dengan Metode Penginderaan Jauh Menggunakan Citra Satelit Landsat Dan Sistem Informasi Geografis (SIG) (Studi Kasus : Kabupaten Pasuruan).

Siyoto S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. Dasar Metodologi Penelitian, 1–109.

SNI. (2005). Penyelidikan Potensi Air Tanah Skala 1 : 100 . 000 Atau Lebih Besar.

SNI. (2010). Klasifikasi Penutup Lahan. SNI 7654, 1–28.

Subardja, D. S., Ritung, S., Anda, M., Sukarmen, Suryani, E., & Subandiono, R. E. (2016). Klasifikasi Tanah Nasional.
<http://bbsdlp.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/publikasi-3/petunjuk-teknis?download=21:klasifikasi-tanah-nasional>

Sugandi D., Somantri L., S. T. N. (2009). Sistem Informasi Geografi (Sig). Hand Out Sistem Informasi Geografis (SIG), 52.
http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR_PEND_GEOGRAFI/195805261986031-DEDE_SUGANDI/HAND_OUT_SIG.pdf

Sugiharyanto, & Khotimah, N. (2009). Diktat Mata Kuliah Geografi Tanah. Diktat Mata Kuliah Geografi Tanah, 1–91.

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132319826/pendidikan/diktat-geografi-tanah.pdf>

Sugiono. (2012). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.

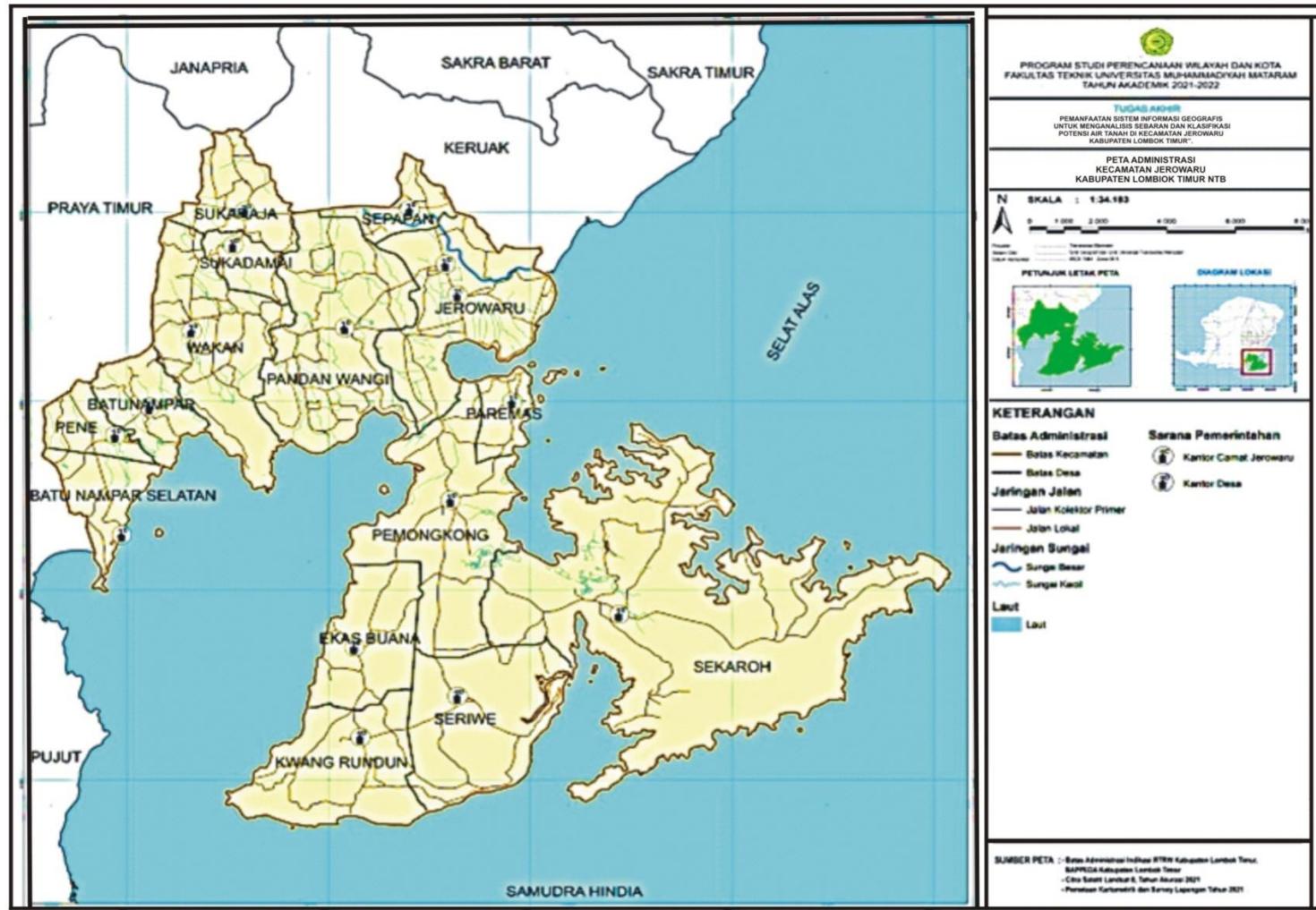
Sukojo, B. M., & Aristiwijaya, B. (2016). Analisa Citra Satelit Landsat 8 Untuk Identifikasi Potensi Mata-air (Studi Kasus; Kabupaten Bojonegoro). Geoid, 11(02), 111–117.

USGS. (2015). Using the USGS Landsat Level-1 Data Product.
<https://www.usgs.gov/core-science-systems/nli/landsat/using-usgs-landsat-level-1-data-product>

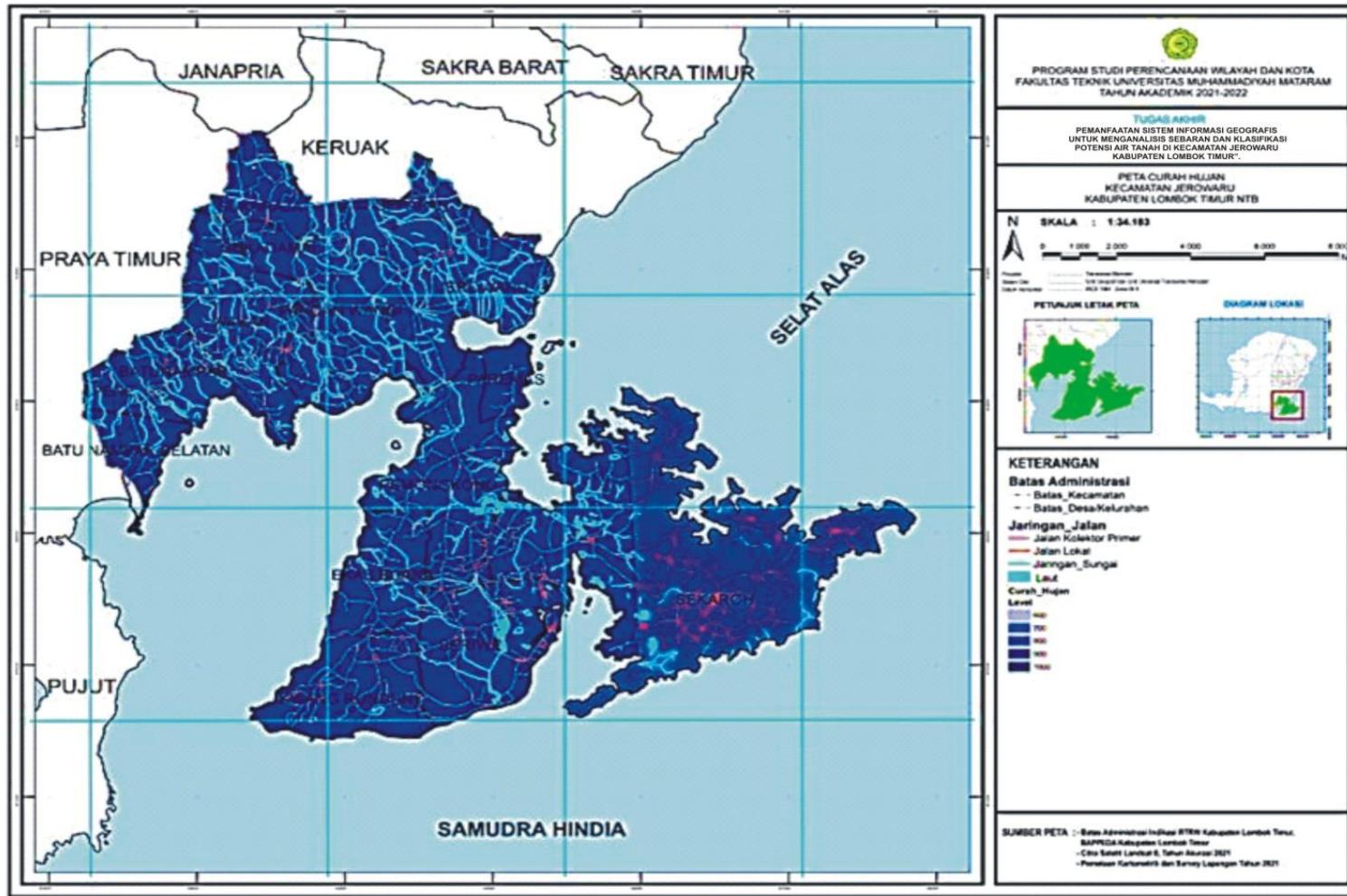
Wahyudi, H. (2016). Laporan Praktikum Ii Gd 319 Pengolahan Citra Digital. November. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/GD 319 Pengolahan Citra Digital Koreksi Radiometric Citra.pdf

Zuhdi, M. (2019). Buku Ajar Pengantar Geologi. In Lombok.

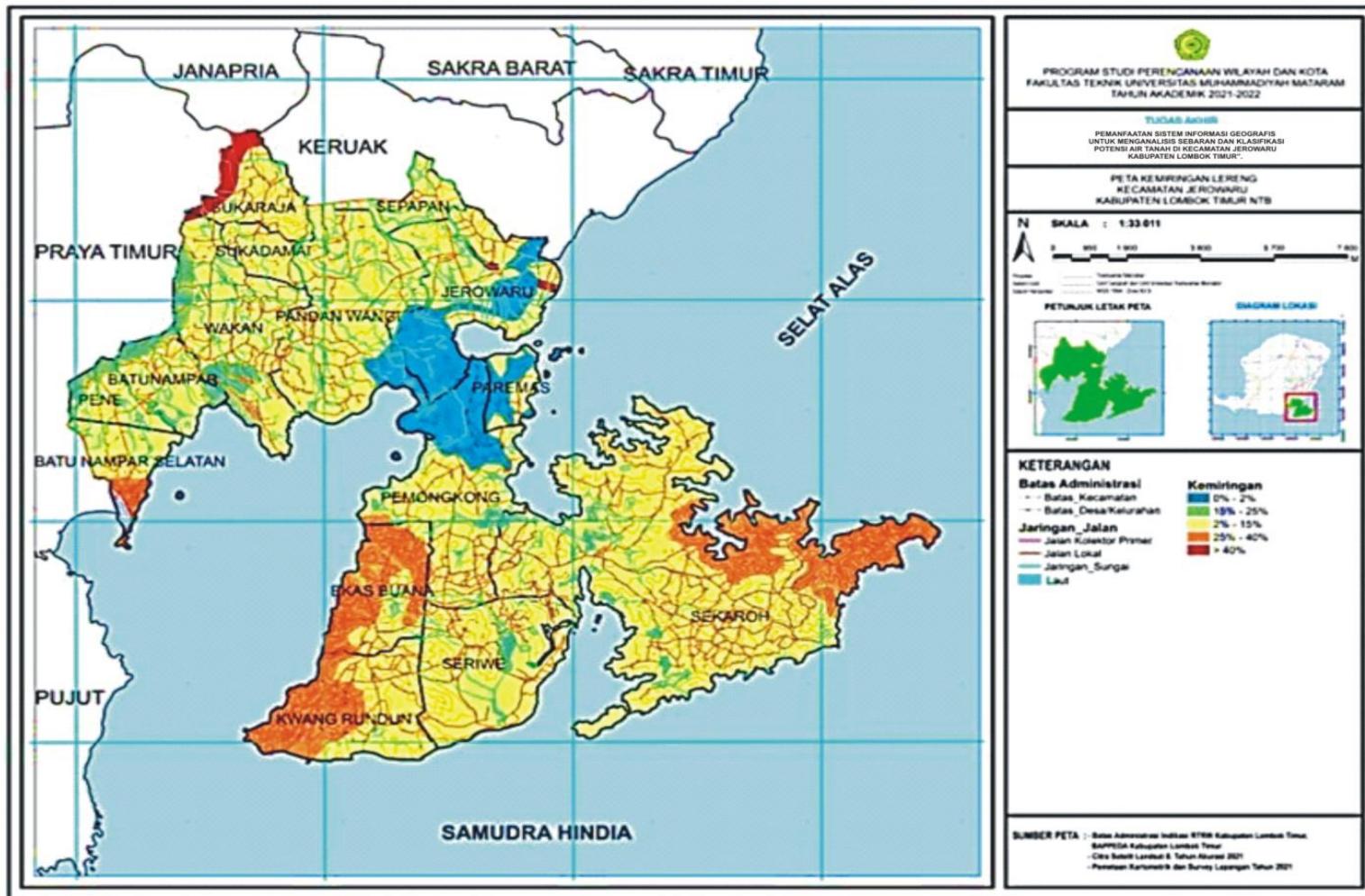




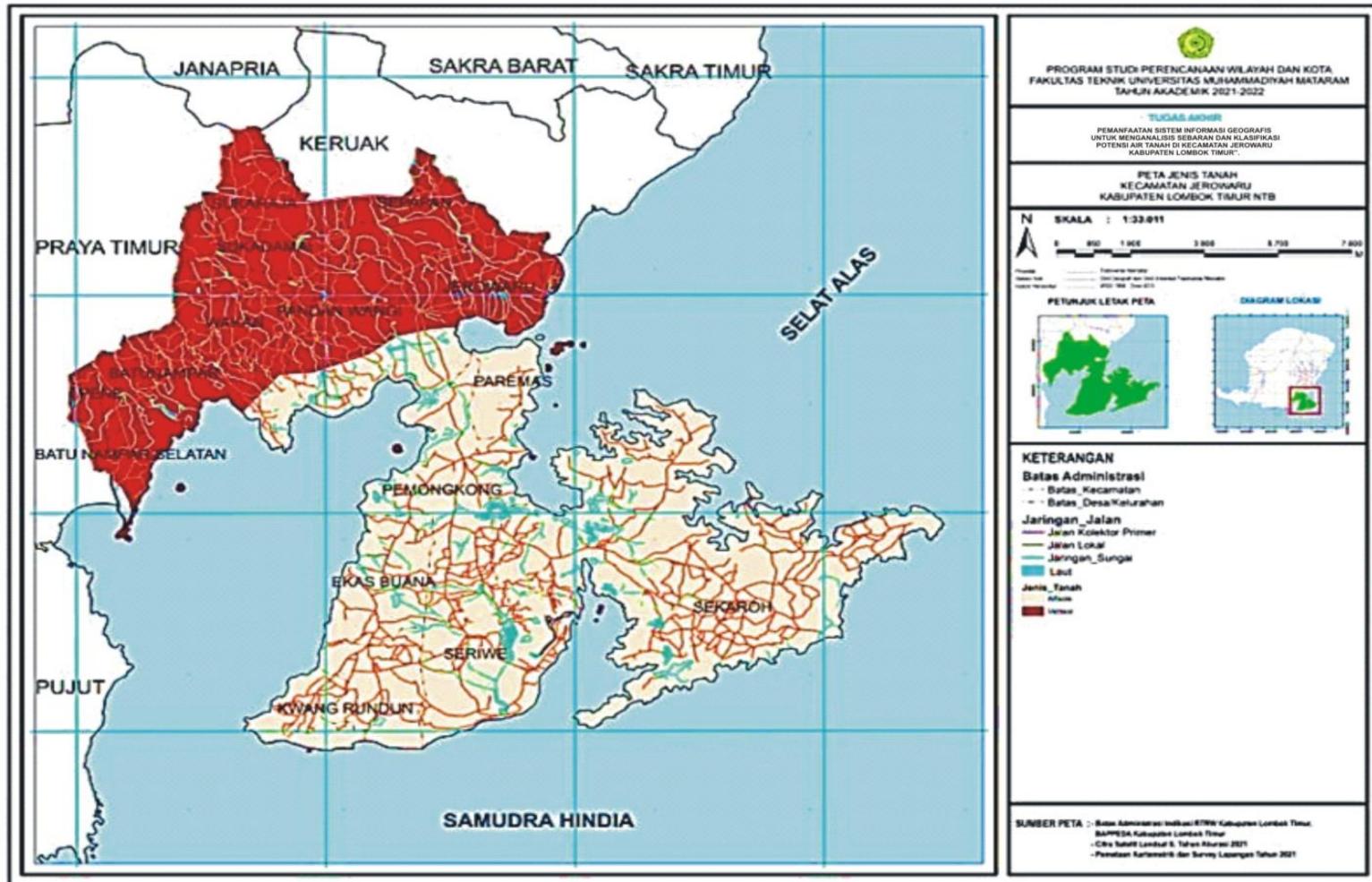
Gambar 4.1 Peta Batas Administrasi Kecamatan Jerowar



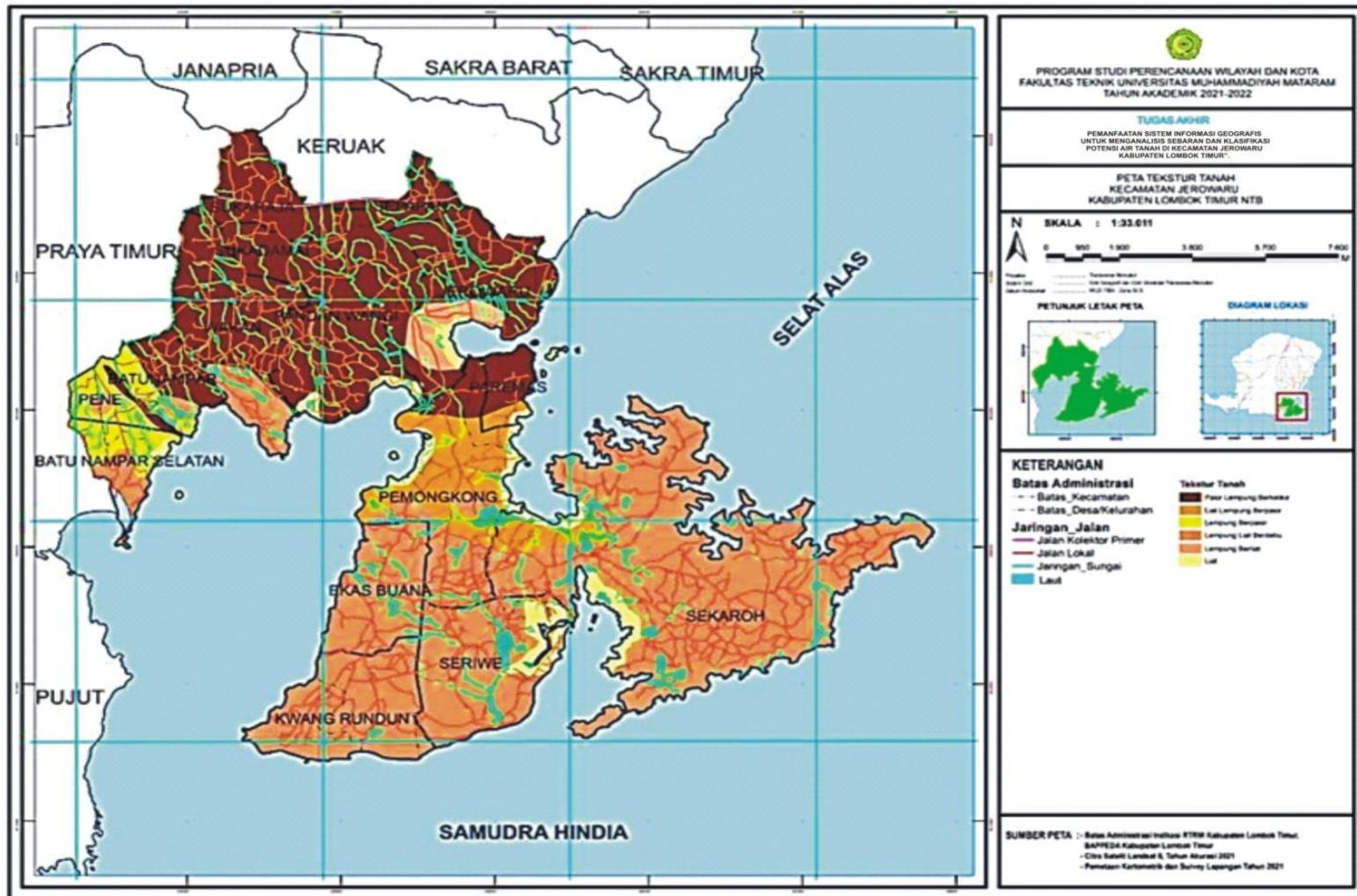
Gambar 4.2 Peta Curah Hujan Kecamatan Jerowaru



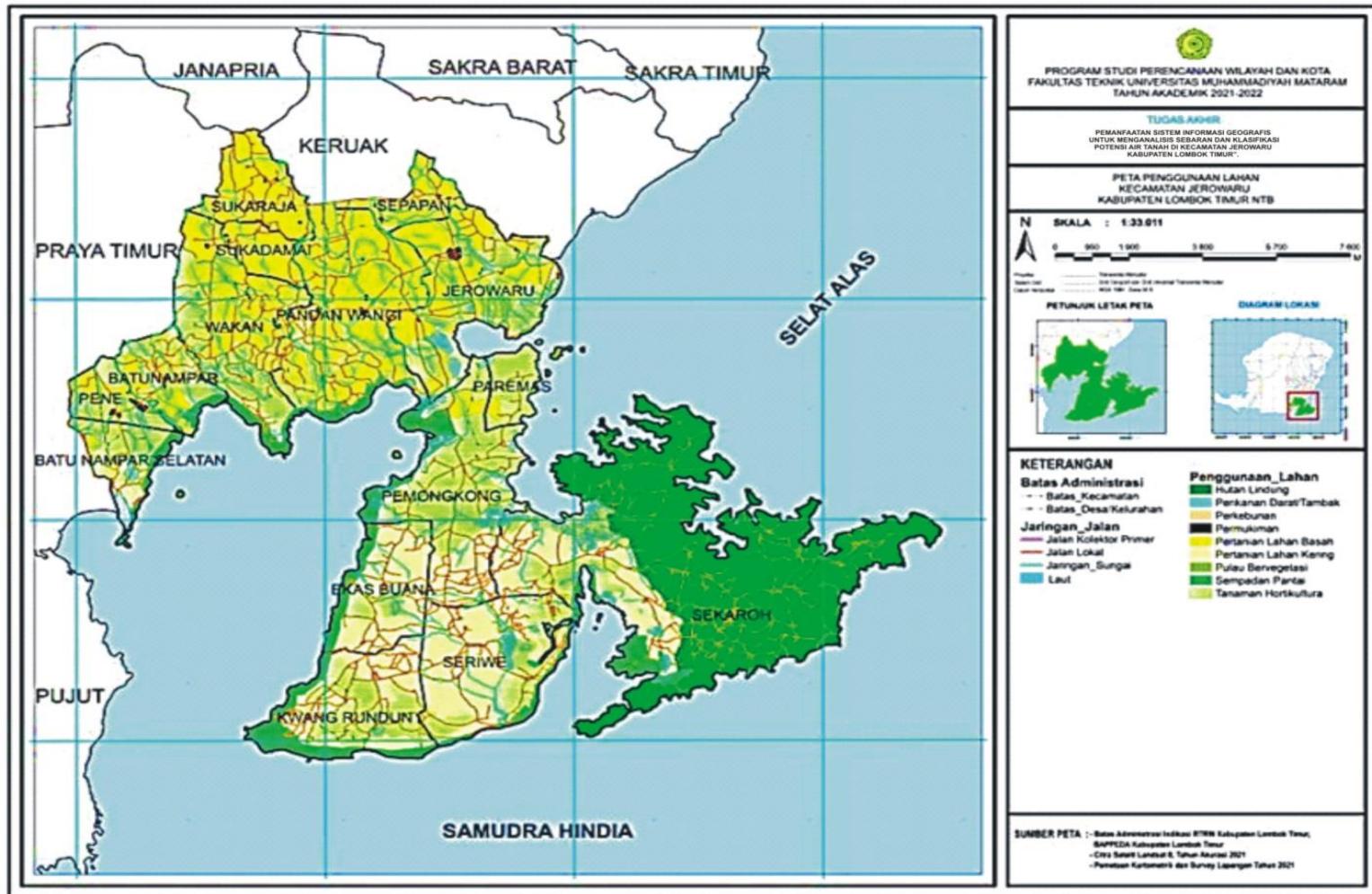
Gambar 4.3 Peta Kemiringan Lereng Kecamatan Jerowaru



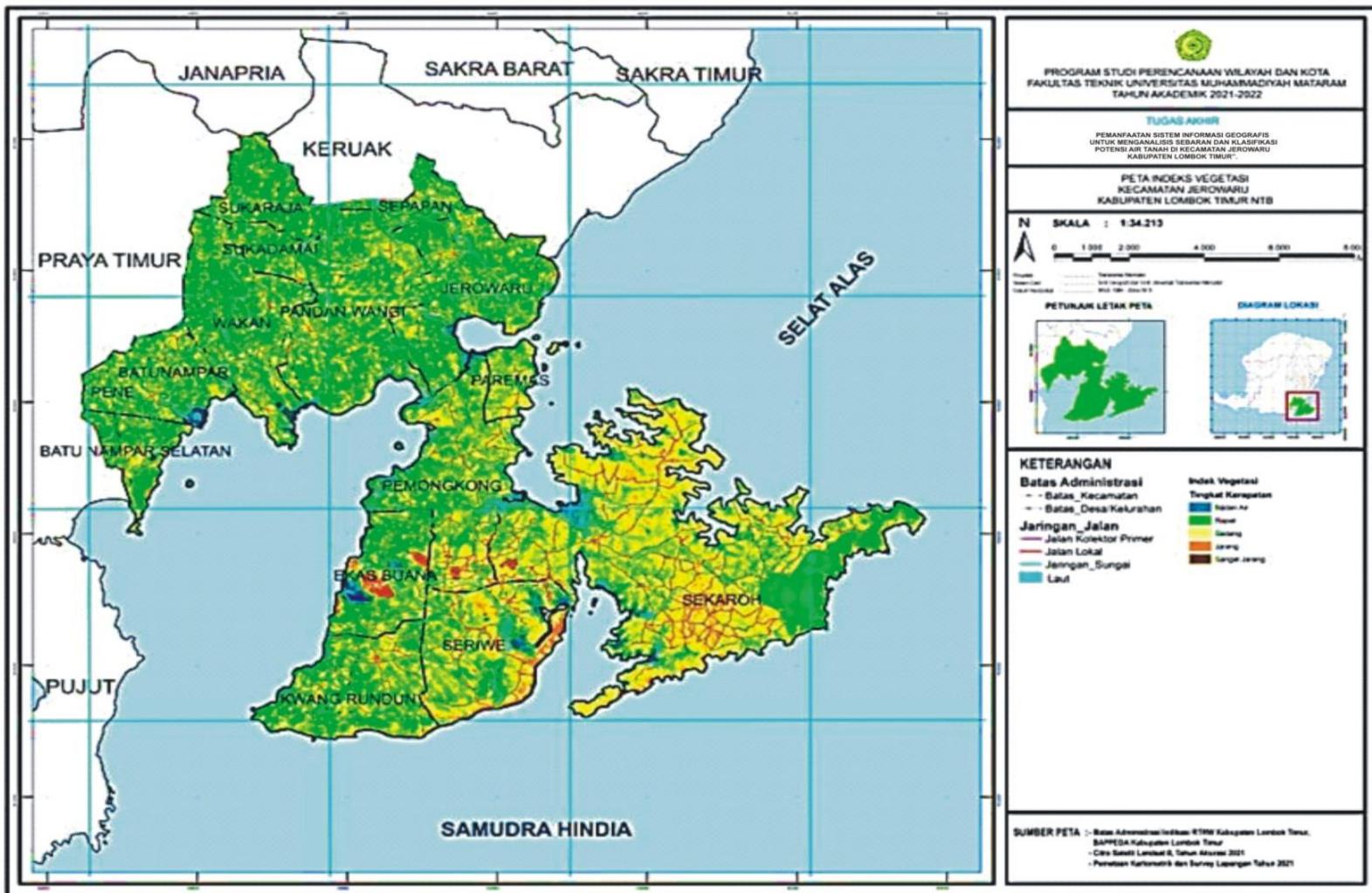
Gambar 4.4 Peta Jenis Tanah Kecamatan Jerowaru



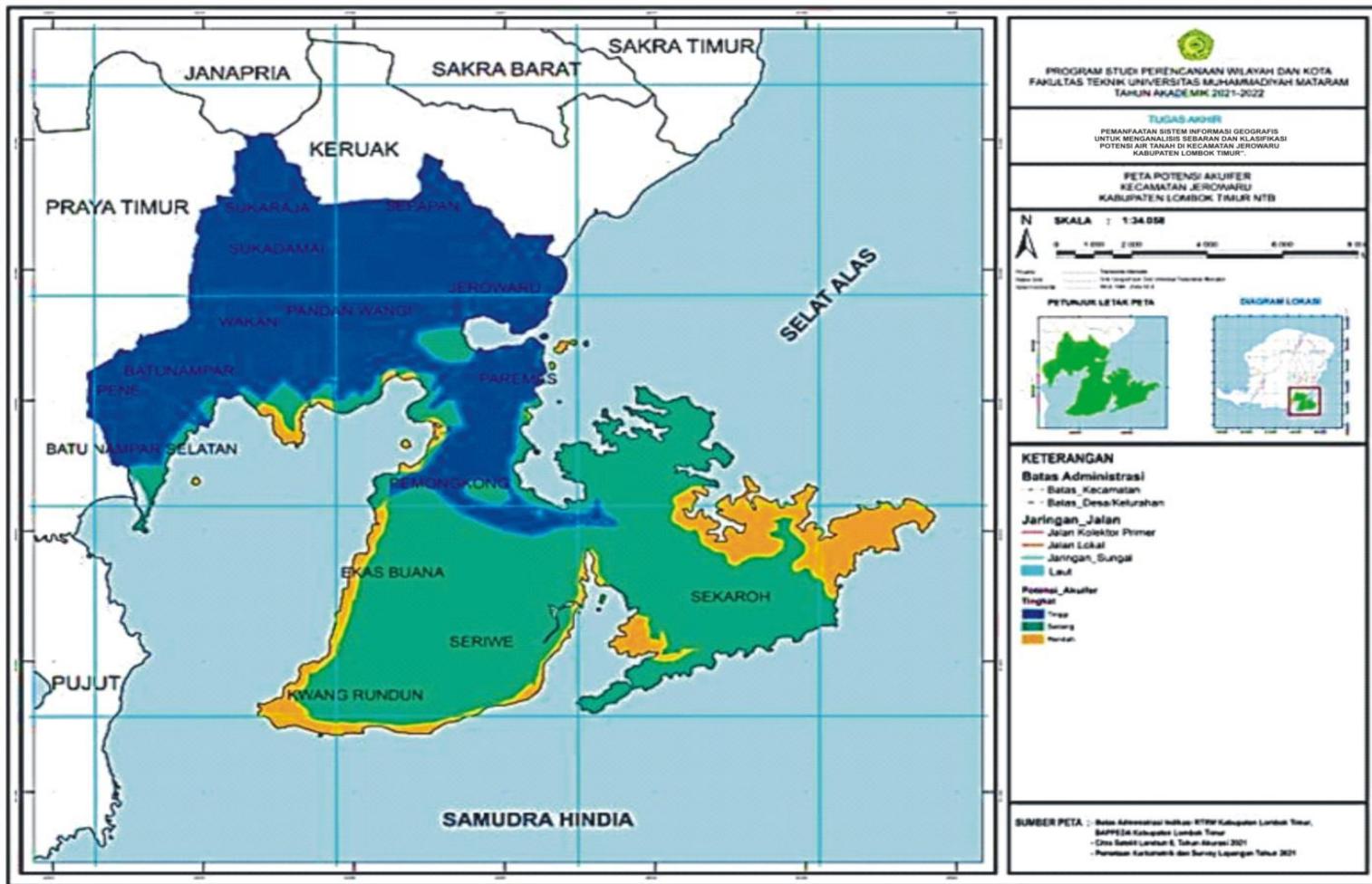
Gambar 4.5 Peta Tekstur Tanah Kecamatan Jerowaru



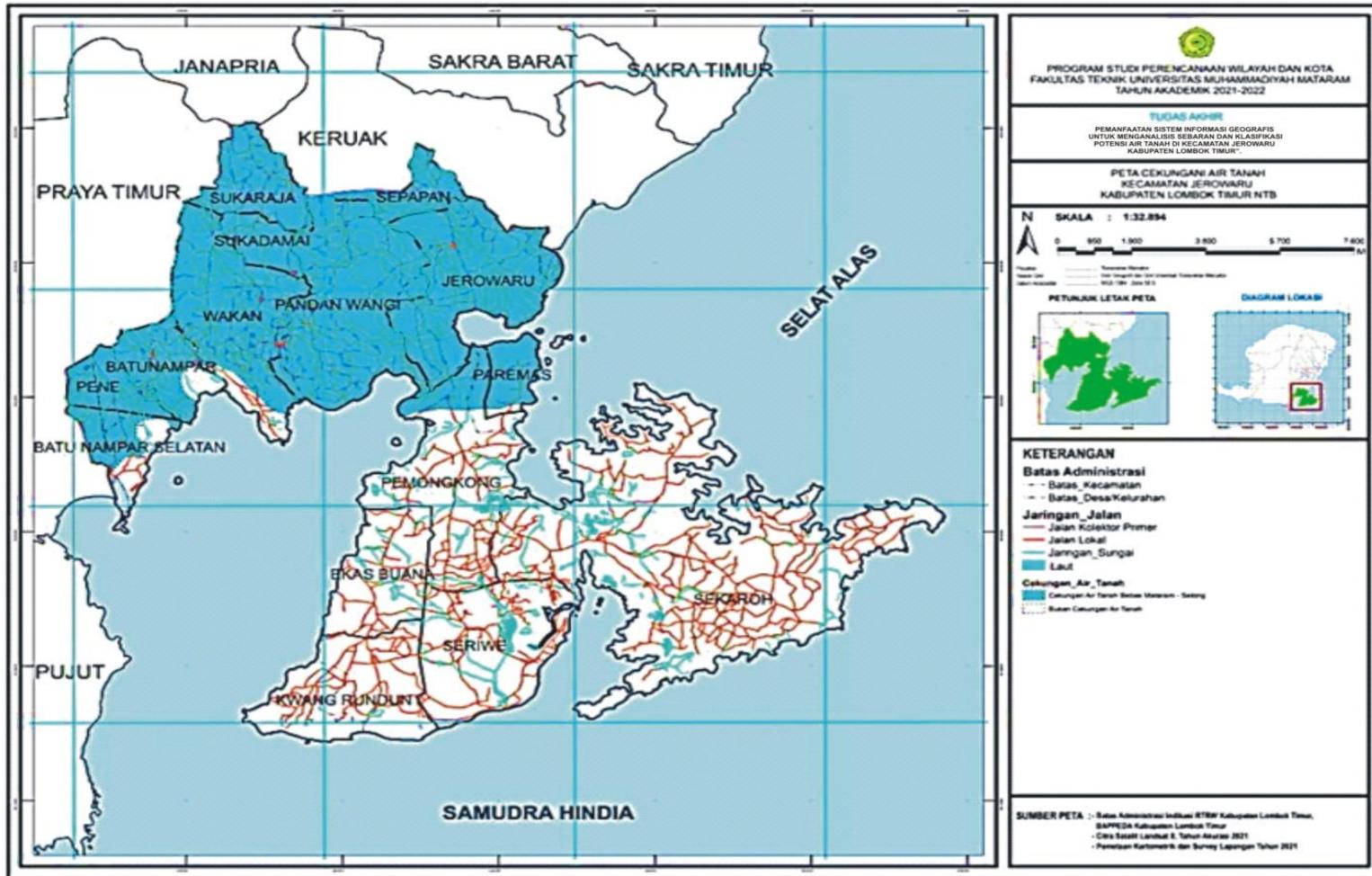
Gambar 4.5 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Jerowaru



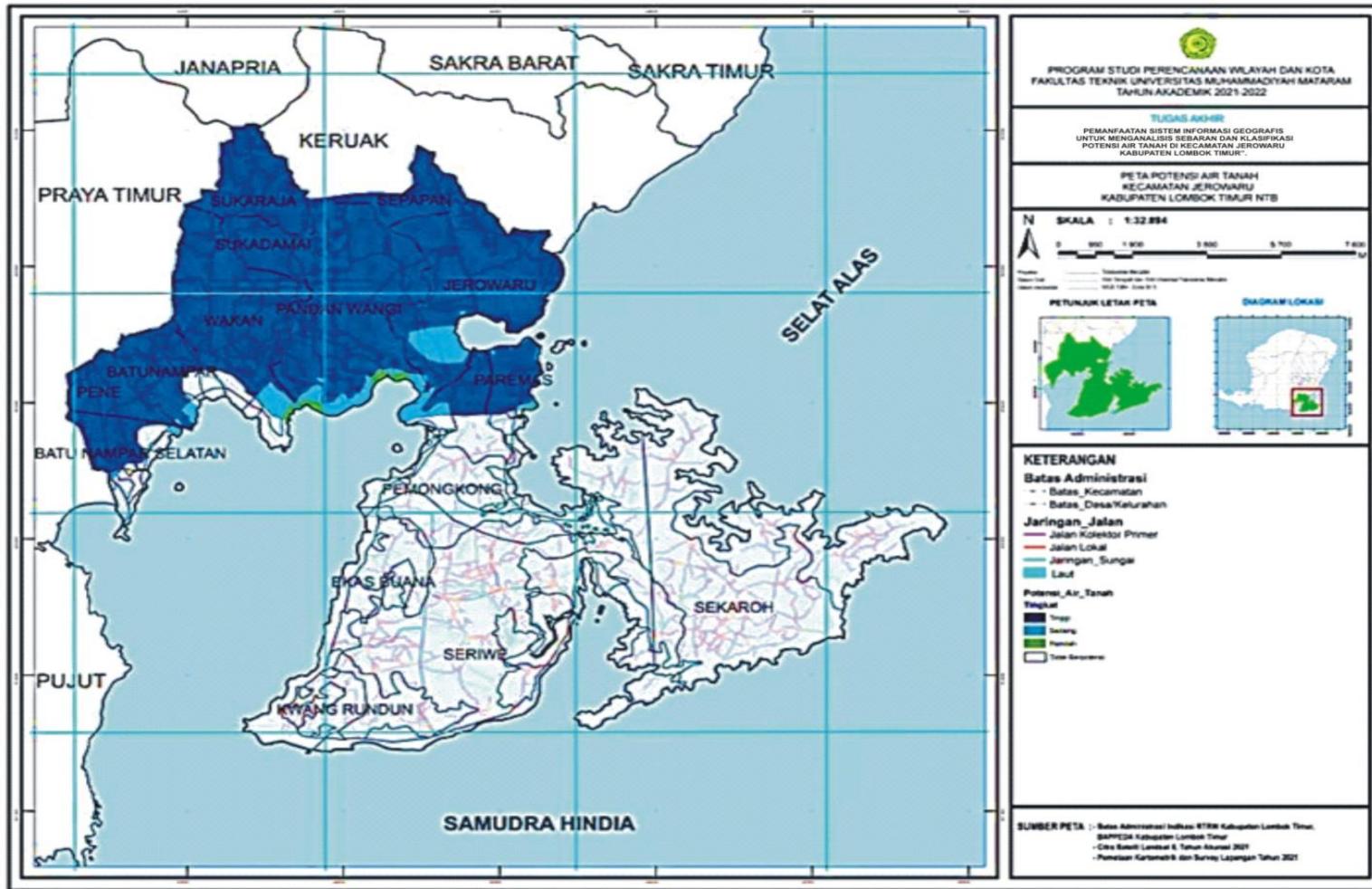
Gambar 4.6 Peta Indeks Vegetasi Kecamatan Jerowaru



Gambar 4.9 Peta Potensi Akuifer Kecamatan Jerowaru



Gambar 4.11 Peta Cekungan Air Tanah Kecamatan Jerowaru



Gambar 4.12 Peta Potensi Air Tanah Kecamatan Jerowaru